

**POLA KONSUMSI PROTEIN HEWANI DAN LEMAK SEBAGAI
FAKTOR RISIKO KEJADIAN KANKER SERVIKS
DI RSUD WANGAYA DENPASAR**



Oleh:

NI PUTU ARI OKTAVIANI SUKMADEWI
NIM. P07131216032

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PROGRAM STUDI GIZI DAN DIETETIKA
PROGRAM SARJANA TERAPAN
DENPASAR
2020**

**POLA KONSUMSI PROTEIN HEWANI DAN LEMAK SEBAGAI
FAKTOR RISIKO KEJADIAN KANKER SERVIKS
DI RSUD WANGAYA DENPASAR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Gizi dan Dietetika
Program Sarjana Terapan Jurusan Gizi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar**

Oleh:

**NI PUTU ARI OKTAVIANI SUKMADEWI
NIM P07131216032**

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PROGRAM STUDI GIZI DAN DIETETIKA
PROGRAM SARJANA TERAPAN
DENPASAR**

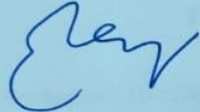
2020

LEMBAR PERSETUJUAN

POLA KONSUMSI PROTEIN HEWANI DAN LEMAK SEBAGAI
FAKTOR RISIKO KEJADIAN KANKER SERVIKS
DI RSUD WANGAYA DENPASAR

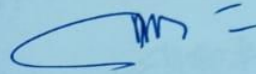
TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama,



Lely Cintari, SST. MPH
NIP. 197609072001122001

Pembimbing Pendamping,



Dr. Ni Komang Wiardani, SST., M.Kes
NIP. 196703161990032002

Mengetahui
Ketua Jurusan Gizi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar



Dr. Ni Komang Wiardani, SST., M.Kes
NIP. 196703161990032002

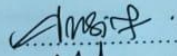


PENELITIAN DENGAN JUDUL :
POLA KONSUMSI PROTEIN HEWANI DAN LEMAK SEBAGAI
FAKTOR RISIKO KEJADIAN KANKER SERVIKS
DI RSUD WANGAYA DENPASAR

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SENIN

TANGGAL : 18 MEI 2020

TIM PENGUJI :

1. Pande Putu Sri Sugiani, DCN.M.Kes (Ketua) 
2. Gusti Ayu Dewi Kusumayanti, DCN.M.Kes (Anggota I) 
3. Lely Cintari, SST.MPH (Anggota II) 

Mengetahui
Ketua Jurusan Gizi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar



Dr. Ni Komang Wiardani SST, M.Kes
NIP. 19670316 1990032002

iv

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Putu Ari Oktaviani Sukmadewi
NIM : P07131216032
Program Studi : Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika
Jurusan : Gizi
Tahun Akademik : 2016
Alamat : Jalan Keboiwa Perumahan Pandansari Blok C No 2,

Denpasar Barat, Bali

**POLA KONSUMSI PROTEIN HEWANI DAN LEMAK SEBAGAI
FAKTOR RISIKO KEJADIAN KANKER SERVIKS DI RSUD WANGAYA
DENPASAR**

ABSTRAK

Kanker serviks terjadi akibat pertumbuhan sel-sel jaringan yang tidak normal yang berkembang menjadi sel kanker dan menyerang pada leher rahim. Kanker serviks menempati urutan kedua paling banyak diderita wanita di Indonesia setelah kanker payudara dengan rata-rata kematian 23,4 per 100.000 penduduk. Salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya kanker serviks ini adalah pola konsumsi protein hewani dan lemak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pola konsumsi protein hewani dan lemak sebagai faktor risiko kejadian kanker serviks di RSUD Wangaya Denpasar. Jenis penelitian ini adalah *case control* yang dilakukan pada bulan Januari-Maret 2020. Subyek penelitian adalah pasien wanita yang menderita kanker serviks di Poli Kandungan RSUD Wangaya Denpasar dengan jumlah 10 orang kasus dan 10 orang kontrol. Teknik pengambilan sampel ini dengan teknik *non probability random sampling* yaitu dengan metode *purposive*. Analisis data yang digunakan dengan menggunakan uji statistik *Chi-Square* serta *Odds Ratio*. Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan hubungan yang signifikan antara jumlah protein hewani dengan kejadian kanker serviks ($p = 0,04$), tidak terdapat hubungan yang signifikan antara jenis dan frekuensi protein hewani dengan kejadian kanker serviks ($p_1 = 0,063$, $p_2 = 0,064$). Ada hubungan yang signifikan antara jenis lemak dengan kejadian kanker serviks ($p = 0,03$), tidak terdapat hubungan yang signifikan antara jumlah dan frekuensi lemak dengan kejadian kanker serviks ($p_1 = 0,154$, $p_2 = 0,36$). Jumlah, jenis, dan frekuensi protein hewani tidak berisiko terhadap kejadian kanker serviks, demikian pula dengan jumlah, jenis, dan frekuensi lemak tidak berisiko terhadap kejadian kanker serviks.

Kata Kunci : pola konsumsi protein hewani dan lemak, penyakit kanker serviks dan non kanker serviks

CONSUMPTION PATTERNS OF FAT AND PROTEIN OF ANIMAL AS RISK FACTORS OF CERVICAL CANCER PATIENTS IN WANGAYA DENPASAR HOSPITALS

ABSTRACT

Cervical cancer that arise due to the growth of abnormal tissue cells which eventually develop into cancer cells and attack the cervix. Cervical cancer ranks second most among women in Indonesia after breast cancer with an average death of 23.4 per 100,000 population. One factor that causes cervical cancer is the consumption pattern of animal protein and fat. The purpose of this study was to determine patterns of consumption of animal protein and fat as risk factors for cervical cancer in Wangaya Denpasar Hospital. This type of research is a case control conducted in January-March 2020. The population of the case study was all female patients suffering from cervical cancer in the Wangaya Denpasar Hospital Welfare Clinic with 10 subjects and 10 controls. This sampling technique with non-probability random sampling technique is the purposive method. Analysis of the data used by using the Chi-Square statistical test and Odds Ratio. Based on the results of statistical tests found a significant relationship between the amount of animal protein with cervical cancer incidence ($p = 0.04$), there is no significant relationship between the type and frequency of animal protein with cervical cancer incidence ($p_1 = 0.063$, $p_2 = 0.064$). Significant relationship between types of fat with cervical cancer incidence ($p = 0.03$), there is no significant relationship between the amount and frequency of fat with cervical cancer incidence ($p_1 = 0.154$, $p_2 = 0.36$). The amount, type and frequency of animal protein has no risk of cervical cancer, nor does the amount, type and frequency of fat have a risk of cervical cancer.

Keywords: consumption patterns of fat and protein of animal, cervical cancer and non-cervical cancer

RINGKASAN PENELITIAN

Pola Konsumsi Protein Hewani Dan Lemak Sebagai Faktor Risiko Kejadian Kanker Serviks Di RSUD Wangaya Denpasar

Oleh : Ni Putu Ari Oktaviani Sukmadewi (P07131216032)

Kanker serviks merupakan suatu golongan penyakit yang timbul akibat pertumbuhan sel-sel jaringan yang tidak normal yang akhirnya berkembang menjadi sel kanker dan menyerang pada daerah leher rahim. Kanker serviks menempati urutan kedua paling banyak diderita wanita di Indonesia setelah kanker payudara dengan rata-rata kematian 23,4 per 100.000 penduduk. Salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya kanker serviks ini adalah pola konsumsi protein hewani dan lemak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pola konsumsi protein hewani dan lemak sebagai faktor risiko kejadian kanker serviks di RSUD Wangaya Denpasar. Jenis penelitian ini adalah *case control* yang dilakukan pada bulan Januari-Maret 2020. Populasi kasus penelitian ini adalah seluruh pasien wanita yang menderita kanker serviks di Poli Kandungan RSUD Wangaya Denpasar dengan jumlah subjek penelitian 10 orang kasus dan 10 orang kontrol.

Data karakteristik sampel penelitian dikumpulkan dengan metode wawancara langsung dengan menggunakan form identitas sampel. Data pola konsumsi protein hewani dan lemak dikumpulkan dengan metode wawancara menggunakan form *Semi Quantitatif Food Frequency Questionare (SQ-FFQ)*. Data yang dikumpulkan adalah data konsumsi protein hewani dan lemak yang meliputi jumlah, jenis, dan frekuensi selama 1 bulan terakhir. Data riwayat penyakit kanker serviks

dikumpulkan berdasarkan catatan hasil rekam medis. Teknik pengambilan sampel ini dengan teknik *non probability sampling* yaitu dengan metode *consecutive*. Analisis data yang digunakan dengan menggunakan uji statistic *Chi-Square* serta *Odds Ratio*. Jumlah protein hewani yang dikonsumsi pada kategori kurang sebanyak 8 sampel (80%) pada kelompok kasus dan 3 sampel (30%) kelompok kontrol. Jumlah konsumsi lemak yang dikonsumsi pada kategori kurang sebanyak 3 sampel (30%) pada kelompok kasus dan 7 sampel (70%) pada kelompok kontrol.

Jenis protein hewani yang dikonsumsi pada kategori tidak beragam sebanyak 6 sampel (60%) pada kelompok kasus dan 7 sampel (70%) pada kelompok kontrol. Jenis lemak yang dikonsumsi pada kategori tidak beragam sebanyak 10 sampel (100%) pada kelompok kasus dan 7 sampel (70%) pada kelompok kontrol. Frekuensi protein hewani yang dikonsumsi pada kategori kurang sebanyak 4 sampel (40%) pada kelompok kasus dan 6 sampel (60%) pada kelompok kontrol. Frekuensi lemak yang dikonsumsi pada kategori kurang sebanyak 7 sampel (70%) pada kelompok kasus dan 5 sampel (50%) pada kelompok kontrol. Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan hubungan yang signifikan antara jumlah protein hewani dengan kejadian kanker serviks ($p = 0,04$), tidak terdapat hubungan yang signifikan antara jenis dan frekuensi protein hewani dengan kejadian kanker serviks ($p_1 = 0,063$, $p_2 = 0,064$). Hubungan yang signifikan antara jenis lemak dengan kejadian kanker serviks ($p = 0,03$), tidak terdapat hubungan yang signifikan antara jumlah dan frekuensi lemak dengan kejadian kanker serviks ($p_1 = 0,154$, $p_2 = 0,36$). Jumlah, jenis, dan frekuensi protein hewani tidak berisiko terhadap kejadian kanker

serviks, demikian pula dengan jumlah, jenis, dan frekuensi lemak tidak berisiko terhadap kejadian kanker serviks.

Daftar Bacaan : 52 (2002-2019)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pola Konsumsi Protein Hewani sebagai Faktor Risiko Kejadian Kanker Serviks di RSUD Wangaya Denpasar.” tepat pada waktunya.

Tidak luput juga penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Lely Cintari, SST. MPH, selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan masukan, saran, dan tambahan ilmu pengetahuan selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Dr. Ni Komang Wiardani, SST., M.Kes selaku pembimbing pendamping sekaligus ketua jurusan gizi Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberikan kesempatan serta memberikan masukan dan saran yang sifatnya membangun.
3. Bapak Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Direktur RSUD Wangaya Denpasar yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
5. Seluruh dosen dan Staff Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah membantu kelancaran skripsi ini.
6. Rekan rekan mahasiswa Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan motivasi kepada penulis.

7. Keluarga yang telah membantu memberikan dukungan dalam menyediakan finansial untuk menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini tentunya masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan masukan yang bersifat konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Denpasar, 18 Mei 2020

Penulis.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Pengesahan	iv
Surat Pernyataan Bebas Plagiat.....	v
Abstrak	vi
<i>Abstract</i>	vii
Ringkasan Penelitian.....	viii
Kata Pengantar	x
Daftar Isi.....	xii
Daftar Gambar.....	xv
Daftar Tabel	xvi
Daftar Lampiran	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kanker Serviks	8
1. Definisi Kanker Serviks	8
2. Etiologi Kanker Serviks	9
3. Faktor Resiko Kanker Serviks	9
4. Patofisiologi Kanker Serviks	13
5. Tanda dan Gejala Kanker Serviks.....	15

6. Pemeriksaan Kanker Serviks	16
7. Pengobatan Medis Kanker Serviks	17
B. Pola Konsumsi Protein Hewani dan Lemak	18
1. Pengertian Pola Konsumsi	18
2. Protein Hewani.....	19
3. Lemak.....	26
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Konsumsi	30
5. Metode Pengukuran	31
6. Pengukuran Pola Konsumsi Protein Hewani dan Lemak dengan Metode SQ-FFQ.....	35
 BAB III KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
A. Kerangka Konseptual	38
B. Variabel dan Definisi Operasional	40
C. Hipotesis Penelitian.....	42
 BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian	43
C. Populasi dan Sampel Penelitian	44
D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data.....	47
E. Alat dan Instrumen Data	48
F. Cara Pengolahan dan Analisis Data	48
G. Etika Penelitian	52
 BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil	54
B. Pembahasan.....	67

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Pola Konsumsi Protein Hewani dan Lemak sebagai Faktor Risiko Kejadian Kanker Serviks	38

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kadar Protein dalam Daging	21
2. Kadar Lemak dalam Bahan Makanan	28
3. Definisi Operasional Variabel	40
4. Sebaran Karakteristik Sampel (Kasus dan Kontrol).....	57
5. Sebaran Riwayat Penyakit pada Kasus dan Kontrol	59
6. Nilai Rerata Pola Konsumsi Protein Hewani dan Lemak	62
7. Hubungan Pola Konsumsi Protein Hewani dengan Kejadian Kanker Serviks	64
8. Hubungan Pola Konsumsi Protein Hewani dengan Kejadian Kanker Serviks	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Stadium Kanker	84
2. Informed Consent	87
3. Formulir Identitas Sampel	91
4. <i>Semi Quantitatif Food Frequency Questionare</i>	93
5. Ethical Clearance RSUD Wangaya Denpasar	96
6. Ethical Clearance Poltekkes Denpasar	97
7. Hasil Penelitian.....	98